

Intisari: Anak-anak yang manis, Anda masing-masing harus mengawasi diri sendiri sepenuhnya. Jangan melakukan apa pun yang melanggar hukum. Dengan tidak mematuhi shrimat, Anda pasti jatuh.

Pertanyaan: Apa langkah pencegahan yang harus Anda ambil untuk menjadi multi-jutawan?

Jawaban: Selalulah memperhatikan satu hal ini: “Apa pun yang saya lakukan, orang lain yang melihat saya akan melakukan hal serupa.” Anda sama sekali tidak boleh memiliki kesombongan palsu. Jangan pernah melewatkan murli. Berhati-hatilah dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan Anda; jangan sampai mata Anda menipu Anda. Maka, Anda akan mampu mengumpulkan pendapatan berjuta-juta. Untuk mencapai ini, Anda harus selalu antarmukhi (introversi) dan mengingat Sang Ayah, maka Anda akan selalu terhindar dari semua perbuatan berdosa.

Om shanti. Sang Ayah telah menjelaskan kepada Anda, anak-anak rohani, bahwa ketika Anda duduk di sini, intelek Anda benar-benar harus berpikir: “Yang Esa adalah Baba, Pengajar, dan juga Satguru kita.” Anda juga menyadari bahwa dengan mengingat Baba, Anda akan menjadi suci dan pergi ke hunian yang suci. Sang Ayah telah menjelaskan bahwa Anda turun kemari dari hunian yang suci. Itu disebut sebagai hunian yang suci. Dari tahapan satopradhan, Anda selanjutnya menjalani tahapan sato, rajo, dan tamo. Anda sekarang paham bahwa Anda sudah terjatuh, dengan kata lain, Anda sekarang berada di rumah bordil. Meskipun Anda berada di zaman peralihan, Anda memahami dari pengetahuan ini bahwa Anda sudah menjauh dari dunia ini. Jika Anda terus mengingat Shiva Baba, Shivalaya (kuil Shiva) tidaklah jauh. Namun, jika Anda tidak mengingat Shiva Baba, Shivalaya begitu jauh. Jika Anda harus menjalani hukuman, Anda pun menjadi sangat jauh. Demikianlah, Sang Ayah tidak memberikan terlalu banyak kesulitan bagi Anda, anak-anak. Pertama-tama, Beliau berulang kali berkata, “Anda harus menjadi suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan Anda.” Mata fisik itu bisa begitu banyak menipu Anda. Anda harus sangat berhati-hati menggunakannya. Sang Ayah sudah menjelaskan bahwa trans sama sekali berbeda dari yoga. Yoga berarti ingatan akan Baba. Anda bisa mengingat Beliau bahkan dengan mata terbuka lebar. Trans bukanlah yoga. Saat Anda mempersembahkan bhog, Anda harus naik ke atas sana sesuai dengan petunjuk yang diberikan kepada Anda. Maya begitu banyak ikut campur dalam hal ini. Maya sedemikian rupa, sehingga dia membekap hidung (menyusahkan) Anda! Sebagaimana Sang Ayah kuat, Maya juga sangat kuat. Dia begitu kuat, sehingga dia telah menjerumuskan seluruh dunia ke dalam rumah bordil. Oleh sebab itu, Anda harus sangat berhati-hati. Anda harus mengingat Sang Ayah dengan akurat dan disiplin. Jika Anda melakukan perbuatan apa pun yang melanggar hukum, Maya menjatuhkan Anda sepenuhnya. Jangan pernah berkeinginan untuk mengalami trans dan sebagainya. Jadilah tidak tahu apa-apa tentang keinginan apa pun. Jika Anda mengikuti petunjuk Sang Ayah, semua keinginan Anda akan dikabulkan tanpa perlu Anda minta. Jika Anda tidak mengikuti petunjuk Beliau, melainkan mengambil jalan yang salah, bisa jadi Anda bukannya pergi ke surga, tetapi justru terjerumus ke neraka. Ada cerita tentang buaya yang memangsa gajah. Anak-anak yang dahulu menyampaikan pengetahuan ini kepada banyak orang serta mempersembahkan bhog, sudah tidak ada lagi di sini. Karena perilaku mereka yang menentang hukum, mereka sepenuhnya terpengaruh oleh Maya. Selagi berupaya untuk menjadi manusia ilahi, mereka justru menjadi iblis. Sang Ayah tahu bahwa mereka yang dahulu berupaya dengan sangat baik dan

tadinya akan menjadi manusia ilahi, telah menjadi bagaikan iblis dan hidup bersama jiwa-jiwa yang bersifat iblis; mereka sudah menjadi pengkhianat. Mereka yang menjadi milik Sang Ayah, lalu beralih menjadi milik Maya, disebut pengkhianat. Anda masing-masing harus mengawasi diri sendiri. Jika Anda tidak mematuhi shrimat, Anda akan terjatuh tanpa Anda sadari. Sang Ayah memperingatkan Anda anak-anak dan memberi tahu Anda bahwa perilaku Anda tidak boleh sedemikian rupa sehingga Anda terseret ke kedalaman neraka. Kemarin, Baba menjelaskan bahwa ada banyak *brother* yang membentuk komite di antara mereka sendiri dan melakukan segala sesuatu tanpa shrimat, sehingga mengakibatkan *disservice*. Jika Anda melakukan apa pun di luar shrimat, Anda terus terjatuh. Pada permulaan yagya, Baba mendirikan komite ibu-ibu, karena kendi nektar telah dipercayakan kepada kaum ibu. Ada ungkapan: “Salam hormat kepada para ibu.” Meskipun para *brother* mendirikan komite, tidak pernah ada ungkapan: “Salam hormat kepada para *brother*.” Jika tidak mengikuti shrimat, Anda terperangkap dalam jaring Maya. Baba telah mendirikan komite ibu-ibu dan mempercayakan segala sesuatu kepada mereka. Pada umumnya, penyebab kebangkrutan adalah laki-laki, bukan perempuan. Itulah sebabnya, Sang Ayah menyerahkan kendi kepada kaum ibu. Namun, di jalan pengetahuan ini, bahkan ibu-ibu pun bisa jatuh bangkrut. Mereka yang bisa menjadi berjuta-juta kali lipat beruntung juga bisa dikalahkan oleh Maya dan mengakibatkan kebangkrutan. Di sini, baik laki-laki maupun perempuan bisa jatuh bangkrut – dan memang sudah ada yang bangkrut! Ada begitu banyak anak yang kalah dan meninggalkan yagya; artinya, mereka telah menjadi bangkrut! Sang Ayah menjelaskan bahwa orang-orang Bharata telah menjadi sepenuhnya bangkrut. Maya begitu kuat, sehingga orang-orang tidak mampu memahami seperti apa kondisi mereka sebelumnya dan bahwa mereka sudah sepenuhnya terjatuh. Di sini juga demikian, selagi beberapa orang di antara Anda mendaki naik, Anda melupakan shrimat, kemudian menjadi bangkrut dengan mengikuti petunjuk Anda sendiri. Orang-orang itu jatuh bangkrut, tetapi lima hingga tujuh tahun kemudian mereka bisa bangkit kembali. Namun, di sini, Anda bangkrut sepanjang 84 kelahiran. Anda pun tidak bisa mengklaim status tinggi. Anda terus menjadi bangkrut. Andaikan Baba memiliki foto-fotonya, Beliau bisa menunjukkannya kepada Anda, sehingga Anda bisa mengatakan bahwa yang Baba beri tahukan kepada Anda mutlak benar. “Anak ini tadinya seorang maharathi yang hebat dan telah mengangkat banyak jiwa, tetapi dia sudah tidak ada lagi di sini. Dia jatuh bangkrut.” Baba berulang kali memperingatkan Anda, anak-anak. Tidak ada untungnya mendirikan komite Anda sendiri dan semacamnya sesuai dengan petunjuk Anda pribadi. Kemudian, sepanjang hari, kapan pun Anda mengadakan pertemuan, Anda hanya terus bergosip: “Si itu dahulu berbuat begini; si ini dahulu melakukan itu.” Anda hanya bisa menjadi satopradhan jika intelek Anda beryoga dengan Sang Ayah. Jika sesudah menjadi milik Sang Ayah yoga Anda tidak terhubung kepada Beliau, Anda pun terus terjatuh; koneksi Anda terputus. Jangan ketakutan dan mempertanyakan mengapa Maya begitu banyak menyusahkan Anda jika koneksi Anda terputus. Anda harus berupaya menjalin koneksi dengan Sang Ayah kembali. Jika tidak demikian, bagaimana baterai Anda bisa terisi ulang? Jika Anda melakukan perbuatan berdosa, baterai Anda pun terkuras. Pada permulaan yagya, ada begitu banyak anak yang datang dan menjadi milik Baba. Mereka bergabung dalam bhatthi, tetapi di mana mereka sekarang berada? Mereka terjatuh karena mengingat dunia lama. Sang Ayah berkata, “Saya sekarang menginspirasi Anda untuk memiliki ketidaktertarikan yang tak terbatas. Jangan mengizinkan hati Anda terikat kepada dunia lama. Biarlah hati Anda terikat kepada surga.” Jika Anda ingin menjadi seperti Lakshmi atau Narayana, Anda harus berupaya. Yoga intelek Anda harus terhubung kepada Sang Ayah Yang Esa dan Anda harus merasakan ketidaktertarikan terhadap dunia lama. Ingatlah daratan kebahagiaan dan hunian kedamaian. Selagi Anda berjalan dan beraktivitas, Anda harus mengingat Baba semaksimal mungkin. Ini begitu mudah. Anda telah datang kemari untuk berubah dari manusia biasa menjadi Narayana. Anda harus memberi tahu semua orang bahwa mereka

kini harus berubah dari tamopradhan menjadi satopradhan, karena sekaranglah waktunya untuk melakukan perjalanan pulang. Sejarah dan geografi dunia berulang. Ini berarti bahwa neraka berubah menjadi surga dan surga berubah menjadi neraka; siklus ini terus berputar. Sang Ayah berkata, “Selagi Anda duduk di sini, jadilah pemutar chakra kesadaran diri (*swadarshanchakradhari*). Teruslah ingat bahwa Anda sudah begitu sering mengelilingi siklus. Anda kini sedang menjadi manusia-manusia ilahi kembali. Tidak ada seorang pun di dunia yang memahami makna penting hal ini. Manusia-manusia ilahi tidak memiliki pengetahuan ini; bagaimanapun juga, mereka suci. Mereka tidak mungkin meniup terompet kerang, karena mereka tidak memiliki pengetahuan ini. Karena mereka sudah suci, lambang-lambang ini tidak perlu diberikan kepada mereka. Lambang (simbol) diberikan ketika keduanya ada bersama-sama. Anda juga tidak diberi lambang-lambang ini, karena hari ini Anda sedang berupaya untuk menjadi manusia ilahi, tetapi besok, Anda bisa menjadi iblis. Sang Ayah mengubah Anda menjadi manusia ilahi, tetapi Maya mengubah Anda menjadi iblis. Ketika Sang Ayah menjelaskan, Anda paham bahwa tahapan Anda benar-benar sudah jatuh. Ada banyak anak yang tidak beruntung; mereka dahulu memberi ke gudang harta Shiva Baba, tetapi selanjutnya mereka memintanya dikembalikan dan mereka menjadi iblis. Ini terjadi karena mereka kurang beryoga. Anda hanya bisa menjadi suci dengan beryoga. Anda memanggil-manggil, “Baba, datanglah dan ubahlah kami dari tidak suci menjadi suci, agar kami bisa pergi ke surga.” Anda sedang melakukan perziarahan ingatan agar bisa menjadi suci dan mengklaim status tinggi. Bahkan mereka, yang telah mendengar sedikit pengetahuan ini kemudian meninggalkan badan, pasti akan pergi ke Shivalaya (Kuil Shiva), apa pun status yang mereka klaim. Begitu mereka mengingat Baba, mereka pasti akan pergi ke surga, tetapi mereka tidak bisa mengklaim status tinggi. Anda harus bahagia saat mendengar nama surga. Jangan senang jika Anda gagal dan mengklaim status yang bernilai beberapa sen saja. Anda pasti bisa merasakan bahwa Anda adalah pelayan. Pada saat terakhir, Anda akan menerima penglihatan ilahi tentang akan menjadi apa Anda nantinya, dan Anda akan mengetahui perbuatan berdosa manakah yang telah Anda lakukan, yang mengantarkan Anda ke kondisi tersebut, serta apa sebabnya Anda tidak bisa menjadi maharani. Jika Anda berhati-hati dalam setiap langkah, Anda bisa menjadi multi-jutawan. Di kuil-kuil, patung-patung manusia ilahi ditunjukkan dengan lambang bunga lotus. Ada perbedaan dalam status. Bahkan kerajaan-kerajaan dewasa ini pun memiliki begitu banyak kegemilangan, meskipun hanya untuk sementara waktu; mereka tidak bisa menjadi raja untuk sepanjang masa. Demikianlah, Sang Ayah berkata, “Jika Anda ingin menjadi seperti Lakshmi atau Narayana, upaya yang Anda lakukan juga harus sepadan.” Kepada seberapa banyak orang Anda sudah memberikan manfaat? Hingga seberapa lama Anda terus antarmukhi (introversi) dan mengingat Baba? Kita sekarang akan pulang ke rumah manis kita. Kita selanjutnya akan turun ke bumi, ke daratan kebahagiaan. Anda harus mengaduk seluruh pengetahuan ini dalam hati. Sang Ayah memiliki pengetahuan dan juga yoga di dalam diri Beliau; Anda juga harus memiliki keduanya di dalam diri Anda. Anda tahu bahwa Shiva Baba sedang mengajar Anda. Oleh sebab itu, ini adalah pengetahuan dan juga ingatan. Gyan dan yoga berjalan bersama-sama. Jangan sampai ketika Anda duduk beryoga dan terus mengingat Baba, pengetahuan ini Anda lupakan. Ketika Sang Ayah mengajarkan yoga kepada Anda, apakah Beliau melupakan pengetahuan? Seluruh pengetahuan ini tetap ada bersama-Nya. Anda anak-anak juga harus memiliki pengetahuan ini; Anda harus belajar. Ketika orang lain melihat perbuatan yang saya lakukan, mereka akan melakukan hal serupa. Jika saya tidak mempelajari murli, orang lain juga tidak akan mempelajarinya. Mereka memiliki kesombongan palsu, sehingga Maya sangat cepat menyerang mereka. Anda harus mengikuti shrimat Sang Ayah pada setiap langkah. Jika tidak, Anda akan melakukan suatu perbuatan berdosa atau yang lain. Sesudah melakukan kesalahan, banyak anak tidak memberi tahu Sang Ayah; mereka sepenuhnya menghancurkan diri sendiri. Jika Anda ceroboh, Maya

pun menampar Anda. Dia menjadikan Anda hanya bernilai satu sen. Jika Anda menjadi sombong, Maya membuat Anda melakukan banyak perbuatan berdosa. Baba tidak pernah memberi tahu para *brother* untuk mendirikan komite kaum *brother*. Pasti harus ada satu atau dua orang sister yang bijak di dalam komite tersebut, sehingga dengan nasihat mereka, pekerjaan bisa dijalankan. Kendi dipercayakan kepada Lakshmi. Ada juga cerita bahwa ketika nektar dibagikan, timbul rintangan di dalam yagya. Mereka menyebabkan bermacam-macam rintangan. Mereka menghabiskan waktu sepanjang hari untuk bergosip. Itu sangat buruk. Jika ada apa pun yang terjadi, Anda harus melaporkannya kepada Sang Ayah. Hanya Sang Ayah Yang Esalah yang mampu memperbaiki semua jiwa. Jangan main hakim sendiri. Anda harus terus mengingat Sang Ayah. Teruslah menyampaikan pengenalan Sang Ayah kepada semua orang, maka Anda pun akan menjadi seperti itu. Maya sangat kuat; dia tidak membiarkan siapa pun begitu saja. Anda harus selalu menulis kabar kepada Sang Ayah. Anda harus terus mengikuti petunjuk. Sesungguhnya, bagaimanapun juga Anda terus-menerus menerima petunjuk. Anda anak-anak beranggapan bahwa Baba mengetahui semua rahasia yang tersimpan di dalam diri Anda ketika Beliau menerangkan aspek tertentu yang kebetulan sedang Anda pikirkan. Akan tetapi, Baba berkata, “Bukan demikian. Saya hanya mengajarkan pengetahuan ini kepada Anda. Ini tidak ada hubungannya dengan mengetahui rahasia-rahasia yang tersimpan dalam diri Anda. Memang, Saya tahu bahwa Anda semua adalah anak-anak Saya. Anak yang tinggal di dalam setiap badan adalah anak Saya, tetapi bukan berarti bahwa Saya hadir di dalam diri setiap anak.” Manusia sudah keliru memahami segala sesuatu. Sang Ayah berkata, “Saya tahu bahwa Anda, jiwa-jiwa, duduk di singgasana Anda.” Hal ini begitu sederhana. Setiap jiwa yang hidup duduk di singgasana mereka masing-masing, tetapi mereka terus saja mengatakan bahwa Tuhan berada di mana-mana. Inilah kesalahan yang utama. Karena kesalahan inilah Bharata menjadi begitu terpuruk. Sang Ayah berkata, “Anda sudah begitu banyak menghina Saya.” Anda sudah menghina Yang Esa, yang menjadikan Anda sebagai master dunia. Inilah sebabnya, Sang Ayah berkata, “Saya datang ketika terjadi penghinaan terhadap agama (dharma).” Orang-orang di luar negeri mempelajari konsep bahwa Tuhan berada di mana-mana dari orang-orang Bharata. Orang-orang Bharata mempelajari berbagai keahlian dari mereka, kemudian mereka mempelajari hal-hal yang keliru. Anda harus mengingat Sang Ayah Yang Esa saja dan menyampaikan pengenalan Beliau kepada semua orang. Anda adalah tongkat bagi yang buta. Jalan ditunjukkan kepada orang lain dengan tongkat. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Setiap perbuatan yang Anda lakukan harus selalu mengikuti petunjuk Sang Ayah. Jangan pernah melanggar shrimat. Hanya dengan demikian, semua keinginan Anda bisa terakumulasi tanpa Anda perlu meminta apa pun. Jangan pernah berkeinginan untuk memasuki trans atau memperoleh penglihatan ilahi. Jadilah tidak tahu apa-apa tentang segala macam keinginan.
2. Jangan berkumpul dan bergosip. Jadilah antarmukhi (introversi) dan periksalah diri sendiri: “Seberapa lama saya terus mengingat Baba? Apakah saya mengaduk pengetahuan ini?”

Berkah: Semoga Anda memberikan donasi sebagai donatur agung dan menjadi jiwa yang penuh berkah bagi setiap jiwa yang menjalin koneksi atau relasi dengan Anda.

- 1) Sepanjang hari, berikanlah donasi suatu kekuatan atau yang lain, poin pengetahuan, atau kebajikan luhur, kepada siapa pun yang menjalin koneksi atau relasi dengan Anda. Anda

memiliki harta pengetahuan ini dan juga harta kekuatan dan kebajikan luhur. Jadi, jangan ada hari yang lewat begitu saja tanpa Anda memberikan donasi. Maka, Anda akan disebut sebagai donatur agung. 2) Makna spiritual istilah “donasi” berarti “kerja sama”. Gunakanlah atmosfer tahapan luhur dan vibrasi sikap mental Anda untuk memberikan kerja sama kepada setiap jiwa, maka Anda akan disebut sebagai jiwa penuh berkah.

Slogan:

Wajah anak-anak yang dekat dengan BapDada dan keluarga selalu tersenyum dengan kepuasan, spiritualitas, dan kebahagiaan.

*****OM SHANTI*****